

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran menyimak teks negosiasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *hypnoteaching* pada pembelajaran menyimak teks negosiasi.

Berdasarkan analisis jawaban peserta didik, terjadi peningkatan nilai saat pascates. Saat prates, peserta didik mengalami kesulitan pada ranah pemahaman detail isi teks, pemahaman kata-kata dan istilah dalam teks negosiasi, dan pemahaman makna kontekstual teks negosiasi. Setelah diberi perlakuan, sebagian besar peserta didik mulai dapat memahami detail isi teks negosiasi dan memahami makna kata-kata dan istilah serta makna kontekstual dalam teks negosiasi.

Berdasarkan hasil analisis data statistik, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak teks negosiasi sebelum dan sesudah diterapkan metode *hypnoteaching* di kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil prates dan pascates. Nilai rata-rata prates peserta didik di kelas eksperimen adalah 72,08333 yang berada pada kategori “Cukup Baik”, sedangkan nilai rata-rata pascatesnya adalah 79,47778 yang berada pada kategori “Cukup Baik”. Saat prates, peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori “Sangat Baik” berjumlah 2 orang, “Baik” berjumlah 4 orang, “Cukup Baik” berjumlah 10 orang, “Kurang Baik” berjumlah 12 orang, dan “Sangat Kurang” berjumlah 2 orang. Sedangkan, saat pascates peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori “Sangat Baik” berjumlah 6 orang, “Baik” berjumlah 6 orang, “Cukup Baik” berjumlah 14 orang, “Kurang Baik” berjumlah 4 orang, dan “Sangat Kurang” tidak ada. Selain itu, analisis jawaban hasil tes peserta didik saat prates juga menunjukkan peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal pemahaman

dan pemaknaan. Peserta didik mengalami kesulitan pada ranah pemahaman detail isi teks khususnya perbedaan kepentingan dalam bernegosiasi, alasan negosiasi perlu dilakukan, dan proses negosiasi yang terjadi. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan memahami kata-kata dan istilah dalam teks negosiasi dan memahami makna kontekstual teks negosiasi. Sedangkan, analisis jawaban hasil tes peserta didik saat pascates menunjukkan sebagian besar peserta didik mulai dapat memahami detail isi teks negosiasi dan memahami makna kata-kata dan istilah serta makna kontekstual dalam teks negosiasi.

2. Terdapat perbedaan kemampuan menyimak teks negosiasi pada peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil prates dan pascates. Nilai rata-rata prates peserta didik di kelas kontrol adalah 64,83333 yang berada pada kategori “Kurang Baik”, sedangkan nilai rata-rata pascatesnya adalah 69,82444 yang berada pada kategori “Kurang Baik”. Saat prates, peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori “Sangat Baik” tidak ada, “Baik” tidak ada, “Cukup Baik” berjumlah 4 orang, “Kurang Baik” berjumlah 19 orang, dan “Sangat Kurang” berjumlah 7 orang. Sedangkan, saat pascates peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori “Sangat Baik” tidak ada, “Baik” berjumlah 1 orang, “Cukup Baik” berjumlah 15 orang, “Kurang Baik” berjumlah 11 orang, dan “Sangat Kurang” berjumlah 3 orang. Selain itu, analisis jawaban hasil tes peserta didik saat prates juga menunjukkan peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal pemahaman dan pemaknaan. Peserta didik mengalami kesulitan pada ranah pemahaman detail isi teks, kesulitan memahami kata-kata dan istilah dalam teks negosiasi dan memahami makna kontekstual teks negosiasi. Sedangkan, analisis jawaban hasil tes peserta didik saat pascates menunjukkan peserta didik mulai dapat memahami detail isi teks negosiasi, namun peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam hal memahami makna kata-kata dan istilah serta makna kontekstual dalam teks negosiasi.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak teks negosiasi antara peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* dan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari hasil perhitungan statistik. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.595. Dengan menggunakan derajat kebebasan 58 dan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.672. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Data tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.595 > 1.672$ . Oleh sebab itu  $H_a$  dapat diterima yaitu terdapat perbedaan kemampuan menyimak akhir yang signifikan antara peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menyimak teks negosiasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merumuskan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran menyimak teks negosiasi. Metode *hypnoteaching* telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik.
2. Bagi guru/pendidik, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menentukan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran menyimak teks negosiasi. Metode *hypnoteaching* telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik dan dapat menjadi salah satu metode alternatif dalam pembelajaran menyimak teks negosiasi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *hypnoteaching* tidak terbatas pada pembelajaran menyimak saja. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya metode ini dapat diterapkan pada keterampilan berbahasa lainnya.
2. Penggunaan metode *hypnoteaching* bisa disandingkan dengan metode-metode lainnya sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode *hypnoteaching* dengan berbagai kolaborasi dan modifikasi yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Kegiatan menyimak efektif sangat tergantung pada kondisi internal dan eksternal peserta didik seperti kondisi psikologis dan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengondisikan pembelajarn menyimak dengan lebih tertib dan efektif. Peneliti sebaiknya menggunakan laboratorium bahasa untuk kegiatan menyimak.